

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis terhadap pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi melalui penerapan metode eksperimen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi melalui penerapan metode eksperimen di kelas IV SDN 2 Padasuka di antaranya yakni guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan dalam penelitian ini mengacu lampiran Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP dalam penelitian ini mempunyai kekhasan yaitu dalam langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan pembelajaran eksperimen yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Dalam penyusunan RPP ini peneliti melengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS), lembar tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang disesuaikan dengan materi yang dibahas yaitu tentang energi panas dan bunyi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi dikembangkan dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti ada tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahap

perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, membagikan LKS dan menjelaskan LKS. Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah siswa melakukan eksperimen berdasarkan LKS yang diberikan. Selama kegiatan eksperimen berlangsung guru berkeliling mengamati kegiatan yang dilakukan siswa, membimbing siswa yang membutuhkan bimbingan secara individu maupun kelompok. Pada tahap tindak lanjut kegiatan yang dilakukan adalah mempresentasikan hasil eksperimennya di depan kelas, memberikan tanggapan terhadap hasil eksperimen kelompok lain, secara klasikal membahas hasil eksperimen. penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa tentang konsep energi panas dan bunyi mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,8, pada siklus II sebesar 82,1, dan pada siklus III sebesar 88,0. Selain dari perolehan nilai rata-rata kelas, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari persentase pencapaian nilai KKM yang diperoleh siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 61,8%, pada siklus II sebanyak 82,4%, dan pada siklus III sebanyak 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Padasuka Kecamatan lembang kabupaten bandung Barat, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Mengingat metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaknya guru dapat menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti selanjutnya

Kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen dapat dijadikan alternatif metodologis dalam pembelajaran IPA karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Padasuka Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, namun bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan metode yang sama, dapat meneliti aspek yang berbeda dengan menambah atau menggunakan instrumen lain yang relevan sehingga diperoleh perbandingan hasil penelitian.